

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA SEI
PENGANTUNGAN KEC. PANAI HILIR**

A. Rizki HTS

Universitas Islam Sumatera Utara

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peran Tokoh agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Pengantungan Kec. Panai Hilir. Bagaimana bentuk pengembangan Pendidikan Agama Islam oleh tokoh agama di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Pengantungan Kec. Panai Hilir. Apa saja kendala yang dihadapi Tokoh Agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Pengantungan Kec. Panai Hilir. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan informan penelitian kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat. Dengan alat pengumpulan data wawancara dan analisis data deskriptif yaitu mengambil kesimpulan dengan menganalisa hasil wawancara setelah dikumpulkan dan dideskripsikan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Pengantungan Kec. Panai Hilir cukup baik, peran tokoh agama tersebut adalah melalui pendirian lembaga pendidikan bentuk pesantren dan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Bentuk pengembangan Pendidikan Agama Islam oleh tokoh agama di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Pengantungan Kec. Panai Hilir adalah bentuk pendidikan formal melalui pendirian pesantren dan pendidikan non formal melalui berbagai kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat berupa dakwah Islam oleh pesantren, pengaktifan pengajian rutin, pelaksanaan kegiatan PHBI dan sebagainya. Kendala yang dihadapi Tokoh Agama dalam pengembangan Pendidikan

Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir masih adanya masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan, masih ada masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya di pesantren dan minimnya dana yang dimiliki dalam pengembangan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : *Tokoh, Agama, Pendidikan, Agama*

Pendahuluan

Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu ter- utamanya dalam hal perkaitan dalam Islam, ia wajar dijadikan sebagai model-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.(Muhammad Rizqi:5) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan”. Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan pengertian tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa tokoh agama merupakan sebagai tugas dan fungsi yang memberikan pengajaran dan pendidikan agama Islam kepada masyarakat muslim di berbagai tempat sehingga pendidikan agama Islam tertanam dan terpatni dalam diri setiap orang. Upaya meningkatkan pemahaman dan pendidikan agama Islam di kalangan umat Islam merupakan tugas bersama. Maka sudah sepantasnya Islam untuk memberikan perhatian yang besar terhadap persoalan-persoalan keagamaan yang terjadi, terutama persoalan kedangkalan pendidikan dan pemahaman keagamaan. Pendidikan agama Islam sangatlah penting diajarkan kepada masyarakat karena tidak semua warga masyarakat memiliki pendidikan dan pemahaman keagamaan karena latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Setiap masyarakat pasti akan mengalami perubahan, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat moderen. Pada dasarnya masyarakat bersifat dinamis, seperti bidang sosial, pendidikan, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya. Perubahan itu terjadi dan memberi efek pada masyarakat secara menyeluruh, perubahan di suatu bidang akan di ikuti perubahan di bidang lainnya. “Efek yang di timbulkan dari perubahan masyarakat ada yang berbentuk positif dan ada yang berbentuk negatif. Dalam hal ini perlu adanya benteng berupa nilai dan norma yang dapat mengarahkan manusia dalam mengikuti perubahan masyarakat yang terjadi dengan semakin pesat”.(Amran, A.: 45)

Dalam proses hubungan sosial, masyarakat mengikuti dan menjalankan norma-norma tertentu termasuk norma agama. Pergaulan sosial atau interaksi sosial berjalan lancar yang terjadi antara individu dengan individu lainnya, juga kelompok sosial dengan menaati pedoman yang sesuai dengan nilai dan norma. Selain norma agama juga terdapat norma sosial. Secara sosiologis, salah satu tugas individu dalam masyarakat adalah bagaimana dia menaati norma dan bagaimana dia menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakatnya. Namun kenyataannya tidak semua dapat menaati norma sosial masyarakat, bagi mereka yang tidak bisa menaati norma tersebut disebut dengan pelanggar norma atau orang yang menyimpang.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat. Kemunculan tokoh agama yang sering disebut Ulama. Masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri. Keyakinan masyarakat bermacam- macam bentuknya. “Ada yang sekedar sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang

agama, hingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seseorang yang penting atau ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya”.(Weny Ekaswati:11)

Agama dalam konteks ini menjadi sangat penting didalam kehidupan sosial masyarakat dengan berbagai ragam fenomena dan fakta-fakta sosial didalamnya. Agama merupakan sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap suatu zat yang dianggap Tuhan. Keyakinan suatu zat yang dianggap Tuhan itu didapatkan manusia berdasarkan yang bersumber dari pengetahuan diri. Pengetahuan seseorang juga dapat didapatkan dari input yang datang dari luar, mungkin informasi dari orang tua, guru atau tokoh, yang mempunyai otoritas ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Desa Sei Penggantungan bahwa pada umumnya masyarakatnya mayoritas beragama Islam, namun dalam aspek pendidikan masyarakat pada dasarnya kurang memahami dan mendalami pendidikan agama Islam. Namun dengan adanya tokoh agama yang memberikan pendidikan agama Islam baik melalui pendidikan formal di sekolah dengan membuka sekolah pesantren maupun memberikan pendidikan melalui pendidikan non formal seperti pengajian, ceramah umum, perwitan dan pengkajian agama lainnya, maka pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat semakin berkembang. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam sejauh mana Peran Tokoh Agama dalam mengembangkan pendidikan Agama Islam di lingkungan masyarakat Desa Sei Penggantungan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun informan penelitian ini adalah diantaranya Kepala Desa, Tokoh agama Tokoh adat dan Masyarakat. Sumber data primer, yaitu sumber pokok dalam penulisan yang diperoleh dari informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kepala Desa, tokoh agama dan mewakili masyarakat. Sumber data skunder, yaitu sumber data pendukung/ pelengkap, dalam hal ini akan diperoleh dari data dokumentasi-dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini yaitu data sekolah dan data lainnya. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen.

Peran Tokoh agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sapon Rinaldi selaku kepala Desa Sei Penggantungan pada hari Senin 30 Januari 2023 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Desa mengatakan bahwa :Benar bahwa Bapak Budi S.Ag, M.Yusuf S.Pd.I, Jamilah S.Pd, Madawati S.Pd merupakan tokoh agama yang ada di desa ini, dimana beliau berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tengah-tengah masyarakat melalui pendirian lembaga pendidikan agama serta kegiatan-kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat. Hal ini sebelumnya tidak ada, karena berkat beliau pendidikan agama Islam di desa ini berkembang.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Aminuddinsyah selaku Mewakili masyarakat pada hari Selasa 31 Januari 2023 di rumah beliau jam 11.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan : Sebelumnya pengembangan pendidikan agama Islam di desa ini cukup minim, namun berkat tokoh agama melalui Bapak Budi S.Ag, M.Yusuf S.Pd.I, Jamilah S.Pd, Madawati S.Pd maka pengembangan pendidikan agama mulai berkembang. Pengembangan ini dapat meningkatkan pendidikan agama di kalangan masyarakat secara umum dan khususnya yang beragama Islam.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Bapak Budi S.Ag selaku tokoh agama pada Hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 10.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan bahwa : Diakui bahwa sebelumnya pendidikan agama Islam di desa ini cukup minim, namun setelah saya mendirikan lembaga pendidikan Islam dalam bentuk sekolah, maka terlaksanalah aktivitas pendidikan khususnya pendidikan agama dan berbagai kegiatan keagamaan di desa ini, sehingga pendidikan agama Islam berkembang dengan baik apakah itu secara formal melalui lembaga pendidikan maupun secara non formal melalui kegiatan keagamaan di desa ini.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak K.H Syamsuddin selaku tokoh adat di Desa Sei Penggantungan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 jam 10.30 wib di rumahnya mengatakan : Berdasarkan pengamatan saya bahwa Desa Sei Penggantungan selama ini cukup minim pendidikan agama di tengah-tengah masyarakat, namun berkat peran tokoh agama maka pendidikan agama Islam berkembang melalui berdirinya lembaga pendidikan pesantren dan banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat dan adanya pendidikan keagamaan melalui santri Pondok Pesantren di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas maka dapat diketahui bahwa tokoh agama berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan. Selanjutnya penulis akan menjelaskan tentang peran yang dilaksanakan oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang ada di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang telah ditetapkan. Untuk itu penulis akan mendiskripsikan secara rinci.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sapon Rinaldi selaku kepala Desa Sei Penggantungan pada hari Senin 30 Januari 2023 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Desa mengatakan bahwa : Peran tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan cukup berperan dan sangat penting peranannya. Sebab sebelum adanya tokoh agama di desa ini pengembangan pendidikan agama Islam sama sekali tidak ada. Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Aminuddinsyah selaku Mewakili masyarakat pada hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 11.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan : Diakui bahwa tokoh agama yang ada di Desa Sei Penggantungan ini cukup dan sangat berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tengah-tengah masyarakat, hal ini disebabkan karena keinginan beliau dalam mengembangkan agama Islam disebabkan kekhawatiran beliau terhadap perkembangan masyarakat yang sudah terkontaminasi dengan perkembangan budaya yang jauh dari nilai-nilai ajaran agama Islam.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Bapak M. Yusuf S.Pd.I selaku tokoh agama pada Hari Kamis 2 Februari 2023 di rumahnya jam 10.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan bahwa : Peran tokoh agama di Desa Sei Penggantungan dalam pengembangan pendidikan agama Islam cukup dan sangat berperan melalui pengembangan lembaga pendidikan dan kegiatan keagamaan yang terus menerus dilaksanakan secara terencana dan terprogram baik di lingkungan pesantren, sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak K.H Syamsuddin selaku tokoh adat di Desa Sei Penggantungan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 jam 10.30 wib di rumahnya mengatakan : Sesuai dengan pandangan dan pengamatan saya bahwa tokoh agama yang ada di desa ini sangat berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam, sebab sebelumnya pendidikan agama Islam di tengah-tengah masyarakat cukup minim dan mengkhawatirkan, namun dengan adanya mewakili

masyarakat merlalui pendirian pesantren dan berbagai kegiatan keagamaan yang ada maka pendidikan agama Islam cukup berkembang sehingga pengetahuan dan pengamalan agama masyarakat semakin baik dan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara penulis sebagaimana di atas maka dapat diketahui bahwa tokoh agama cukup berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir.

Bentuk pengembangan Pendidikan Agama Islam oleh tokoh agama di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sapon Rinaldi selaku kepala Desa Sei Penggantungan pada hari Senin 13 Februari 2023 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Desa mengatakan bahwa : Adapun bentuk pengembangan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh tokoh agama di Desa Sei Penggantungan antara lain adalah melalui pendirian lembaga pendidikan bentuk sekolah, ceramah dan dakwah yang dilaksanakan oleh guru dan santri pesantren di tengah-tengah masyarakat serta berbagai peran ustadz, pimpinan pesantren dalam melaksanakan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Aminuddinsyah selaku Mewakili masyarakat pada hari Selas 31 Januari 2023 di rumahnya jam 11.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan : Adapun bentuk pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan adalah melalui kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat melalui pengajian rutin secara berkesinambungan, melaksanakan PHBI di tengah-tengah masyarakat serta pembinaan keagamaan bagi generasi muda melalui remaja masjid dan pembinaan keagamaan kepada orangtua terutama dalam kegiatan baca Al-Qur'an Bagi Masyarakat yang belum bias dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Jamilah S.Pd, selaku tokoh agama pada Hari Jum'at 3 Februari 2023 di rumah beliau jam 10.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan bahwa: Bentuk pengembangan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh tokoh agama kepada masyarakat di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir adalah melalui :

1. Pendirian lembaga pendidikan pesantren
2. Melakukan kegiatan pengajian
3. Melakukan kegiatan PHBI
4. Mengaktifkan Remaja masjid
5. Menggalakkan shalat berjamaah di masjid.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak K.H Syamsuddin selaku tokoh adat di Desa Sei Penggantungan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 jam 10.30 wib di rumahnya mengatakan: Adapun bentuk pengembangan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh mewakili masyarakat dan tokoh agama di Desa Sei Penggantungan adalah melalui berbagai bentuk seperti pendirian lembaga pendidikan Islam dalam bentuk pesantren, pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terencana dan terprogram dan peran aktif ustad dan santri dalam berdakwah di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk peran tokoh agama dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir adalah bentuk pendirian lembaga pendidikan Agama Islam dalam bentuk pesantren, aktivitas keagamaan di tengah-tengah masyarakat dan keterlibatan para santri, ustad dan pimpinan pesantren dalam melaksanakan dakwah dan pengajian di tengah-tengah

masayrakat dalam upaya pengembangan pendidikan agama Islam secara terencana dan terprogram.

Kendala yang dihadapi Tokoh Agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sapon Rinaldi selaku kepala Desa Sei Penggantungan pada hari Senin 30 Januari 2023 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Desa mengatakan bahwa : Adapun kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan adalah masalah daya yaitu minimnya dana yang dimiliki untuk memenuhi sarana dan prasarana dalam menunjang berbagai kegiatan keagamaan baik di pesantren maupun di tengah-tengah masyarakat.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Aminuddinsyah selaku Mewakili masyarakat pada hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 11.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan : Kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan adalah masih adanya masyarakat yang tidak meresponi dan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh tokoh agama, minimnya anggaran yang dimiliki dalam pengembangan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk pengembangan pendidikan agama Islam baik secara kelembagaan maupun kemasyarakatan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Madawati S.Pd, selaku tokoh agama pada Hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 10.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan bahwa : Berbagai kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan adalah masalah keaktifan masyarakat sebagian kecil dalam mengikuti kegiatan keagamaan, minimnya keinginan masyarakat menyekolahkan anaknya di pesantren.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak K.H Syamsuddin selaku tokoh adat di Desa Sei Penggantungan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 jam 10.30 wib di rumahnya mengatakan : Kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Pani Hilir diantaranya adalah belum sepenuhnya masyarakat mendukung kegiatan pengembangan pendidikan agama Islam terutama di kalangan remaja atau pemuda, minimnya dana yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan setiap kegiatan dakwah atau pengembangan pendidikan agama Islam. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa dalam pengembangan pendidikan agama Islam oleh tokoh agama di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir tidak terlepas dari berbagai permasalahan terutama persoalan dana yang dimiliki, minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan terutama di kalangan pemuda dan remaja. Serta minimnya minat masyarakat menyekolahkan anaknya di pesantren yang dibangun oleh tokoh agama di Desa Sei Penggantungan.

Kemudian permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan di Desa Penggantungan maka dapat diketahui berdasarkan wawancara penulis dengan informan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sapon Rinaldi selaku kepala Desa Sei Penggantungan pada hari Senin 30 Januari 2023 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Desa mengatakan bahwa : Adapun permasalahan yang sangat mendasar dalam pengembangan pendidikan oleh tokoh agama di Desa Penggantungan adalah permasalahan keaktifan masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh tokoh agama seperti pengajian rutin yang dilaksanakan di desa setiap minggu yaitu pengajian tentang pengkajian ke-Islam oleh ustad dari pesantren dan kegiatan keagamaan lainnya. Maka jalan keluar yang dilakukan oleh tokoh agama

terhadap permasalahan ini adalah melakukan pendataan kepada masyarakat yang kurang aktif, mencari masalah ketidak aktifannya dan memberikan solusi agar mereka mau aktif seperti memberikan modal kepada pedagang kecil yang kurang mampu dan sebagainya.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Aminuddinsyah selaku Mewakili masyarakat pada hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 11.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan : Adapun permasalahan yang ditemukan dalam pengembangan pendidikan agama di Desa Penggantungan adalah ketidak aktifan masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh tokoh agama seperti pengajian rutin minggu dalam pengkajian keagamaan yang diajarkan oleh ustad dari pesantren, keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan keagamaan oleh sebagian kecil masyarakat. Maka dalam hal ini tokoh agama melakukan pendataan dan melakukan kunjungan kepada masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya dan diberikan pandangan akan pentingnya mengikuti kegiatan keagamaan sehingga mereka sadar dan rajin.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Madawati S.Pd, selaku tokoh agama pada Hari Selasa 31 Januari 2023 di rumahnya jam 10.00 wib, dalam hal ini beliau mengatakan bahwa : Menurut hemat saya bahwa permasalahan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan agama oleh tokoh agama di desa Penggantungan adalah keaktifan masyarakat mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya masih ada yang sama sekali tidak mengikuti disebabkan alasan sibuk mencari nafkah. Dalam hal ini tokoh agama dan ustadz mencoba melakukan pendataan yang tidak aktif, mengunjunginya dan melakukan pendekatan dan memberikan nasehat agar mereka benar-benar bias aktif.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak K.H Syamsuddin selaku tokoh adat di Desa Sei Penggantungan pada hari Rabu, 1 Februari 2023 jam 10.30 wib di rumahnya mengatakan: Selaku tokoh agama yang saya lihat permasalahan mendasar dalam pengembangan pendidikan di desa Sei Penggantungan adalah keaktifan masyarakat, dimana masih ada masyarakat yang sama sekali tidak mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan di masyarakat melalui ustad dan guru untuk pendalaman keagamaan masyarakat. Hal ini disebabkan karena alasan sibuk bekerja dan mencari nafkah. Jalan keluar yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dan mendata alasan masyarakat yang sama sekali tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan, kemudian memberikan bimbingan dan arahan akan pentingnya mengikuti keagamaan. Serta mencari solusi terhadap permasalahan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan sembako dan pinjaman modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan agama Islam adalah ketidak aktifan sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil wawancara yang telah didiskripsikan sebagaimana di atas, terutama kepada informan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini penulis dapat mendeskripsikan sebagai berikut :

Peran Tokoh agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir
Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa Tokoh Agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berahlak mulia, mempunyai

keahlian di bidang agama baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat sekitarnya.

Tokoh agama yang ada di Desa Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir adalah merupakan tokoh pendidikan agama yang memiliki peran dalam pengembangan pendidikan melalui lembaga pendidikan formal dan informal di tengah-tengah masyarakat. Dimana sebelumnya pendidikan agama Islam di desa ini cukup minim, namun setelah berperannya tokoh agama maka pendidikan agama Islam sangat berkembang.

Bentuk pengembangan Pendidikan Agama Islam oleh tokoh agama di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir

Adapun bentuk pengembangan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh tokoh agama di Desa Sei Penggantungan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengembangan pendidikan secara kelembagaan

Pengembangan pendidikan secara kelembagaan adalah mendirikan lembaga pendidikan pesantren sebagai wadah dan sarana bagi masyarakat untuk menimba dan mendalami ilmu pengetahuan terutama bagi generasi muda. Pesantren yang dibangun oleh tokoh agama adalah untuk menampung anak-anak masyarakat untuk belajar agama dan belajar secara umum agar dasar-dasar pendidikan agama Islam bagi anak-anak kuat dan baik.

Di Pesantren anak-anak masyarakat yang ada di Desa Sei Penggantungan dididik melalui pengetahuan umum dan agama serta melalui berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

2. Pengembangan pendidikan secara non formal

Pengembangan pendidikan secara non formal yang dilaksanakan oleh tokoh agama adalah melalui berbagai bentuk pendidikan keagamaan yang direncanakan dan terprogram yaitu :

- a. Dakwah di tengah-tengah masyarakat
- b. Membentuk pengajian rutin di tengah-tengah masyarakat
- c. Melaksanakan kegiatan PHBI
- d. Berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Kendala yang dihadapi Tokoh Agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang terprogram maupun tidak tentunya tidak terlepas adanya berbagai kendala baik dari dalam maupun dari luar. Adapun kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Sei Penggantungan salah satunya adalah masih minimnya anggaran pesantren dalam memenuhi segala kebutuhan pengembangan pendidikan agama di tengah-tengah masyarakat. Selanjutnya masih ada warga masyarakat yang tidak mau mengaktifkan dirinya dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dan masih banyak masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya di pesantren yang sudah ada.

Penutup

Peran tokoh agama dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir cukup baik, peran tokoh agama tersebut adalah melalui pendirian lembaga pendidikan bentuk pesantren dan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Bentuk pengembangan Pendidikan Agama Islam oleh tokoh agama di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir adalah bentuk pendidikan formal melalui pendirian pesantren dan pendidikan non formal melalui berbagai kegiatan keagamaan di tengah-tengah

masyarakat berupa dakwah Islam oleh pesantren, pengaktifan pengajian rutin, pelaksanaan kegiatan PHBI dan sebagainya. Kendala yang dihadapi Tokoh Agama dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Sei Penggantungan Kec. Panai Hilir masih adanya masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan, masih ada masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya di pesantren dan minimnya dana yang dimiliki dalam pengembangan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat.

Daftar Bacaan

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka cipta, Rineka, Semarang, 2013

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012

Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam Keluarga*, Pustaka al-Husna, Jakarta, 2013

Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 2015

Alwi Dinata, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam edisi revisi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013

Acep Aripudin dan Mudhofir Abdullah, *Perbandingan Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet 1, 2014, hlm. 42-47

Amran, A, *Peran Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat*, Hikmah II, Jakarta, 2015

An-Nabhani, *Peraturan Hidup Dalam Islam*, Pustaka Tariqul Izzah, Bogor, Cet. 1, 2012

Anonim, *Pendidikan dan Politik Islam*, Pustaka Tariqul Izzah, Bogor, Cet 1, 2016

Aripudin dan Mudhofir Abdullah, *Perbandingan Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet 1, 2014

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Offest, Jakarta, 2013

Cahyoto, Gandi, *Peran tokoh agama Islam dalam mengembangkan pendidikan Islam dan sikap sosial di Desa Getas, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung*, 2019

Daryanto, *Proses Pembelajaran*, LP3ES, Jakarta, 2012

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 2016

- Djumransjah dan Abdul Malik Amrullah, *UIN Malang*, Malang, 2017
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya Surat Asy-Syuara ayat 52*, Depag RI, Jakarta, 2016
- Ekaswati Weny, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006.
- Endraswara, S, *Antropologi Budaya*, Morfalingua, Yogyakarta, 2016
- Fahrhan Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Angkasa, Penang, 2015
- Gandi Cahyoto, *Peran Tokoh Agama Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Islam dan Sikap Sosial di Desa Getas, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung Tahun 2019*
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, al-Ma'arif, Bandung, 2015
- Imam Bawani, *Cendernisasi Islam Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, Bina Frima, Surabaya, 2012
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kartika, Surabaya, 2007, hlm. 68
- Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*, Edisi baru, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV. Pustaka Jaya Ilmu, Bekasi, 2016
- Kemendikbud, *Kamus Besa Bahasa Indonesia*, Kemendikbud, Jakarta, 2016
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depag RI, Jakarta, 2016
- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kemendikbud, Jakarta, 2018
- Koentjaraningrat, *Masyarakat dan Kebudahaa*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Komaruddin, *Psikologi Sosial Kemasyarakatan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2017
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur''an*, Lentera Hati, Volume 11, Cet. IV, Jakarta, 2011
- Mulyadi, *Hubungan Ulama dan Umara'*, IAIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018
- Moekijat, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Mandar Maju, Bandung, 2013
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, UIN –Malang Press, Yogyakarta, 2013

- Miftahul ulum dan Basuki, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, Konseptualisasi Pendidikan Dalam Islam* STAIN Ponorogo, 2016
- Nurhaliza, Nurhaliza, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Pendidikan Agama Islam Masyarakat di Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai*, Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Putra Wera, “Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim”, Bumi Aksara, Jakarta, 2019
- Rizqi Muhammad, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu*, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Ronald, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cipustaka Media, Bandung, 2007
- Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Jakarta, 2017
- Soerjono Suekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2019
- Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial*, CV Rajawali, Jakarta, 2013
- Undang-Undang Tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya* UU RI No. 2 Thn.2013, Sinar Grafika, Jakarta, 2013
- WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Bumi Aksara, Jakarta, 2016
- Zarkasy, *Hadis Shahih Bukhari*, Ad-Daar, Beirut, t.t
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004